

SIKAP ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

(Di RW 03, Desa Kemaduh, Kec. Baron, Kab. Nganjuk)

Lia Agustin¹, Putri Diyanita²

Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa yang rentan bagi seseorang untuk terlibat dalam perilaku menyimpang seperti merokok. Kebanyakan orang tua tidak mau menegur / menasehati anak sekolah yang kedapatan merokok di tempat-tempat umum, mereka cenderung membiarkannya. Orang tua yang melihat perilaku ini beranggapan bahwa menegur / menasehati mereka itu bukan kewajibannya, melainkan menjadi kewajiban dari keluarga masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja.

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 39 pasang orang tua (ayah dan ibu). Teknik sampling menggunakan total sampling dengan cara mengambil semua populasi menjadi sampel. Variabel dari penelitian ini adalah sikap orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja. Pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas, dimana responden tinggal menjawab dan memilih pertanyaan yang sesuai, kemudian ditabulasi dan diberi skor, selanjutnya di analisa diskriptif dengan rumus T. Pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring, dan tabulating*.

Hasil penelitian dari komponen kognitif menunjukkan bahwa 31 responden (39,74%) bersikap positif dan 47 responden (60,25%) bersikap negatif, dari komponen afektif menunjukkan bahwa 42 responden (53,84%) bersikap positif dan 36 responden (46,15%) bersikap negatif, sedangkan dari komponen konatif menunjukkan bahwa 47 responden (60,25%) bersikap positif dan 31 responden (39,74%) bersikap negatif.

Berdasarkan penelitian tersebut sebagian besar orang tua menerima / mendukung perilaku merokok yang dilakukan remaja, orang tua seharusnya berani menasehati dan menegur remaja serta memberikan contoh yang baik pada remaja dengan tidak merokok, sehingga akan mencegah remaja untuk merokok.

Kata Kunci : Sikap, Orang tua, Perilaku Merokok, Remaja

PENDAHULUAN

Perilaku anak diusia remaja pada umumnya merupakan suatu pengembangan jati diri, dimana anak usia remaja ingin diberikan kebebasan dalam melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Remaja lebih sering diistilahkan sebagai masa *adolescence*, yang banyak mencakup arti yang luas, dalam hal ini kematangan mental, emosional dan fisik sangat mempengaruhi perkembangannya.

Menurut Murtiyani (2011), masa remaja merupakan masa yang rentan bagi seseorang untuk terlibat dalam perilaku menyimpang seperti merokok. Seorang remaja memilih untuk merokok erat kaitannya dengan belum matangnya mental seorang remaja.

Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang di sekelilingnya. Dilihat dari segi kesehatan menurut Aditama T.Y (2006 : 30) perilaku merokok telah terbukti berhubungan dengan sedikitnya 25 penyakit pada berbagai organ tubuh, antara lain kanker saluran pernafasan hingga paru, kandung kemih, bronkitis kronik, penyakit jantung, gangguan pembuluh darah di otak (yang dikenal sebagai *stroke*), gangguan katarak di mata, penyakit saluran cerna, membuat kulit cepat keriput dan bahkan sampai impotensi.

Faktor keluarga yang mempengaruhi perilaku merokok diantaranya hubungan orang tua kurang harmonis, orang tua terlalu otoriter, kurangnya komunikasi dengan orang tua, keuangan yang berlebihan atau kekurangan, keluarga yang merokok khususnya pada orang tua karena orang tua merupakan figur bagi anaknya (Aula, 2010).

HASIL

Tabel I Karakteristik Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja berdasarkan komponen kognitif, afektif, konatif (Di RW 03, Desa Kemaduh, Kec.Baron, kab. Nganjuk)

No	Kriteria Sikap	Frekuensi Responden Berdasarkan Komponen					
		Kognitif		Afektif		Konatif	
		Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)
1.	Positif	31	39,74	42	53,84	47	60,25
2.	Negatif	47	60,25	36	46,15	31	39,74
	Total	78	100	78	100	78	100

Permasalahan merokok merupakan masalah yang masih sulit diselesaikan hingga saat ini. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa perokok usia di atas 15 tahun sebanyak 36,3%. Sebagian besar dari mereka adalah perokok laki-laki dengan prevalensi 64,9%.

Sikap orang tua yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi perilaku merokok pada remaja adalah menanamkan rasa disiplin dari ayah terhadap anak, memberikan pengawasan dan perlindungan terhadap anak oleh ibu, pengawasan atas lingkungan pergaulan anak sebaik-baiknya. Untuk anggota keluarga yang merokok disarankan untuk merokok ditempat tertentu dan tidak merokok disembarang tempat terutama didepan anak-anak.

Rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja di RW 03Desa Kemaduh, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk ?"

METODE

desain penelitian adalah penelitian diskriptif. Penelitian dilakukan di RW 03, Desa Kemaduh, Kec. Baron, Kab. Nganjuk. Populasi penelitian adalah 39 pasang orang tua (ayah dan ibu). Teknik sampling menggunakan total sampling dengan cara mengambil semua populasi menjadi sampel. Variabel dari penelitian ini adalah sikap orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja. Instrumen penelitian dengan lembar wawancara dan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas, dimana responden tinggal menjawab dan memilih pertanyaan yang sesuai, kemudian ditabulasi dan diberi skor, selanjutnya di analisa diskriptif dengan rumus T.

Berdasarkan tabel Idapat diketahui bahwa :

1) Komponen Kognitif

Dari 78 responden , 31 responden (39,74%) bersikap positif, dan 47 responden (60,25%) bersikap negatif.

2) Komponen Afektif

Dari 78 responden , 42 responden (53,84%) bersikap positif, dan 36 responden (46,15%) bersikap negatif.

3) Komponen Konatif

Dari 78 responden , 47 responden (60,25%) bersikap positif, dan 31 responden (39,74%) bersikap negatif.

Tabel II Karakteristik Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja (Di RW 03, Desa Kemaduh, Kec. Baron, kab. Nganjuk)

No.	Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Menerima (Positif)	48	61,53
	a. Ibu	28	58,33
	b. Ayah	20	41,66
2.	Menolak (Negatif)	30	38,46
	a. Ibu	11	36,66
	b. Ayah	19	63,33
	Total	78	100

Berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa dari 78 responden, 48 responden (61,53%) memiliki sikap positif dan yang lain memiliki sikap negatif terhadap perilaku merokok pada remaja.

PEMBAHASAN

Sikap Kognitif Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk.

Orang tua meyakini bahwa saat ini merokok dikalangan remaja bukan merupakan hal yang tabu.Saat berkumpul atau dalam komunitas remaja yang merokok lebih banyak memiliki teman dibanding mereka yang tidak merokok tanpa memikirkan kesehatan remaja.

Orang tua mempercayai bahwa merokok tidak baik untuk kesehatan remaja karena dapat menimbulkan berbagai macam penyakit seperti paru-paru, jantung, sesak nafas, asma. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiarni, Sutumo dan Hariyono (2009) didapatkan ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan kejadian tuberkulosis paru pada orang dewasa dengan nilai (p=0,011). Merokok dapat menyebabkan perubahan struktur dan fungsi saluran napas dan jaringan paru-paru. Akibat perubahan

anatomi saluran napas, akan timbul perubahan pada fungsi paru-paru dengan segala macam gejala klinisnya

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kognitif orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk cukup baik, dimana orang tua telah mempunyai kepercayaan yang baik tentang perilaku merokok pada remaja, sehingga sikap orang tua di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk cenderung tidak menyukai remaja yang merokok.

Sikap Afektif Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk.

Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional.Aspek emosional ini biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang.Komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang

terhadap sesuatu (Wawan & Dewi, 2010:32).

Menurut Wawan (2010:36) bahwa selain faktor emosional terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi sikap seseorang, yaitu pengalaman pribadi. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Jadi antara faktor emosional dan faktor pengalaman pribadi saling berkaitan satu sama lain dalam mempengaruhi sikap seseorang.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan respon senang terhadap perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja. Tingginya prosentase positif dari responden dapat disebabkan karena kepercayaan responden tentang perilaku merokok pada remaja saat ini sudah menjadi kebiasaan yang wajar.

Selain itu, orang tua yang merokok juga bisa menjadi faktor pendukung untuk para responden merespon dengan senang terhadap perilaku merokok yang dilakukan remaja. Orang tua yang merokok kemungkinan besar menjadi contoh bagi anak-anaknya untuk merokok juga, karena orang tua menjadi figur contoh. Sehingga orang tua yang merokok tidak akan memarahi remaja yang merokok.

Akan tetapi ada juga orang tua yang memiliki sikap negatif terhadap perilaku merokok pada remaja, dimana orang tua mempunyai perasaan tidak senang dengan perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja. Sikap ini dikarenakan orang tua punya pengalaman pribadi tentang rokok.

Sikap Konatif Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk.

Sebagian orang tua di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua cenderung membiarkan atau tidak mau menegur jika ada anak sekolah yang merokok ditempat umum

Kurangnya kesadaran orang tua untuk mau menasehati remaja yang merokok bisa

disebabkan karena sebagian besar orang tua hanya berpendidikan tamat SMP / SMA, sehingga pengetahuan tentang kerugian-kerugian merokok untuk remaja juga masih kurang. Hal ini bisa menyebabkan semakin meningkatnya jumlah perokok dari kalangan remaja.

Tingkat pendidikan ini erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan. Pengetahuan seseorang yang diperoleh dapat menunjukkan bagaimana kecenderungan seseorang untuk bersikap. Orang tua yang mengetahui bahaya dari merokok dari sisi kesehatan tentu saja tidak akan membiarkan remaja merokok. Orang tua yang pernah sakit akibat dari merokok, tentunya akan memberitahu tentang bahaya merokok dan mencegah remaja agar tidak merokok.

Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk.

Berdasarkan tabel 6 ada 28 ibu (58,33%) memiliki sikap positif dan 20 ayah (41,66%) memiliki sikap positif. Sikap positif adalah sikap menyetujui, menerima atau menyenangkan (Saam Z, Wahyuni S, 2013:61). Rosentahl dan Kobak (2010) menyatakan bahwa ibu ditempatkan dalam posisi teratas figur kelekatan utama remaja terkait dengan teori persepsi penerimaan orang tua. Preferensi remaja terkait orang tua sebagai figur kelekatan utama dipengaruhi persepsi mengenai ketersediaan orang tua, frekuensi kontak, dan responsivitas. Ibu merupakan figur yang dipandang lebih dekat, responsif, dan mudah dicari oleh anak, sehingga ditempatkan sebagai figur kelekatan utama.

Ibu di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk yang cenderung bersikap positif atau mendukung perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja. Ibu umumnya menyetujui segala tingkah laku anak, termasuk perilaku merokok yang sudah terbukti dapat berakibat negatif pada kesehatan. Ibu juga enggan menggunakan hukuman sehingga anak terbiasa untuk bertingkah sesuai keinginannya sendiri.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa beberapa ibu ada yang berpendapat bahwa anak gemuk kalau merokok bisa kurus, pendapat

inilah yang membuat sebagian responden tidak melarang remaja untuk merokok. Responden percaya dengan informasi yang belum tentu kebenarannya, biasanya informasi ini diperoleh dari mulut ke mulut.

Dari hasil penelitian ini didapatkan sikap negatif (menolak) sebanyak 30 responden (38,46%). Sikap negatif adalah berisi pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak pada obyek sikap (Azwar, 2011:107).

Sikap negatif dalam penelitian ini adalah sikap menolak tentang perilaku merokok yang dilakukan oleh para remaja. Pada penelitian ini 30 responden (38,46%)

mempunyai sikap menolak tentang perilaku merokok yang dilakukan oleh para remaja.

Responden yang memiliki sikap yang negatif terhadap perilaku merokok pada remaja artinya mereka memiliki pengetahuan, pemahaman dan keyakinan (kognitif) yang negatif terhadap perilaku merokok pada remaja.

SIMPULAN

Orang tua yang memiliki sikap menerima (positif) terdapat 48 responden (61,53%) dan orang tua yang memiliki sikap menolak (negatif) terhadap perilaku merokok pada remaja di RW 03 Desa Kemaduh Kec. Baron Kab. Nganjuk terdapat 30 responden (38,46%)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Y. 2006. *Tuberkulosis, Rokok, dan Perempuan*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Agustiani, Hendri. 2009. *Psikologi Perkembangan*. 2nd ed. Bandung : Refika Aditama.
- Anwar TB. *Faktor risiko penyakit jantung koroner*. e-USU Repository. 2004:1-15.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aula, Lisa Elizabeth. 2010. *StopSmoking (Sekarang atau Tidak Sama Sekali)*. Yogyakarta : Garailmu.
- Azwar, Syaifudin. 2011. *Sikap manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Budiman & Riyanto, A. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A.A.A. 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. 3rd ed. Jakarta : Salemba Medika.
- Iswanto. 2010. *Pola Hidup Sehat Dalam Keluarga*. Jakarta : Sunda Kelapa.
- Kountur, R . 2007. *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM.
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mailani, V. 2010. *Hubungan Sikap Orang Tua Tentang Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di Dusun Bajang Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta*. Jurnal STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rina Cipta.
- Nurihsan A.J & Agustin M. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja : Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung : Refika Aditama.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan* . Jakarta : Salemba Medika.
- Purwaningwulan, 2007, *Fenomena Iklan Rokok Sampoerna A Mild Dalam*

- Perspektif Semiotika Komunikasi, Majalah Ilmiah UNIKOM. Bandung.
- Putra S.R. 2012. *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*. Jogjakarta : D-Medika.
- Rosenthal NL dan Kobak R. (2010). *Assessing Adolescents' Attachment Hierarchies: Differences Across Developmental Periods and Associations With Individual Adaptation*. *Journal of Research on Adolescence*, 1–29.
- Saam, Z dan Wahyudi, S. 2013. *Psikologi Keperawatan*. 2nd ed. Jakarta : Rajawali Pers.
- Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Shochib, M. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi umum*. 4th ed. Bandung : Pustaka Setia.
- Sujarweni, W. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka baru.
- Tim Penulis, Potekkes Depkes jakarta I. 2010. *Kesehatan remaja problem dan solusinya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta : EGC.
- Wawan, A & Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ginting, Tarianna. 2012. "Pengaruh Iklan Rokok di Televisi Terhadap Perilaku Merokok Siswa SMP di SMP Swasta Dharma Bakti Medan Tahun 2011".
- Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. AvailableFrom : <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789308604/Chapter%20I.pdf>, [Accessed Mei 11th, 2016].
- Kustanti, A. A. 2014. *Hubungan antara pengaruh keluarga, pengaruh teman dan pengaruh iklan terhadap perilaku merokok pada remaja di SMP N Slogohmo, Wonogiri*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Accessed July 22th, 2016]
- Lipska, K *et. al*. 2007. *Risk factors for acute ischaemic stroke in young adults in South India*. *J Neurol neurosurg Psychiatry* 2007; 78: 959-963. (Download from hmj.com on october 10, 2012 Published by group.bmj.com)
- Maulana.(dalam Indah Pratiwi. 2010). [Internet]. Available from :<http://digilib.unila.ac.id/943/3/BAB.II.pdf> . [Accessed April 29th, 2016]
- Munir, Zaldy. (2010). *Peran dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. [Internet] 17th, July. Available from :<http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak>. [Accessed April 29th, 2016]
- Murtiyani N. (2011). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo*. *Jurnal Keperawatan*, 1 (1), 1-9.
- Prasadja, A. 2015. *Kesehatan Tidur Dan Kebiasaan Merokok*. [Internet] 24th March. Available from : <http://www.dailymotion.com/prasadja/journal>. [Accessed April 28th, 2016]
- Setiarni, M. S., Sutomo, H. A., & Hariyono, W. (2009). *Hubungan antara tingkat*

pengetahuan, status ekonomi dan kebiasaan merokok dengan kejadian tuberkulosis paru pada orang dewasa di wilayah kerja puskesmas tuan-tuan kabupaten ketapang kalimantan barat. Dipetik juli 18, 2014, dari <http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/download/12/06/622>

_____. 2014. *Menkes Luncurkan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Korban Rokok.* [Internet] 10th, October. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/201410130001/menkes-luncurkan-iklan-layanan-masyarakat-ilm-korban-rokok.html> [Accessed April 9th, 2016]

_____. 2015. *Asapmu Membunuh Orang-orang di sekitarmu.* [Internet] 28th, April. Available from: <http://promkes.depkes.go.id/asapmu-membunuh-orang-orang-di-sekitarmu/>. [Accessed April 28th, 2016]

_____. 2015. *Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak (1).* [Internet] 16th, November. Available from :<file:///C:/Users/User/Downloads/Menjadi%20Orang%20Tua%20Hebat%20dalam%20Mengasuh%20Anak%20%281%29.htm>. [Accessed April 28th

